

**MEKANISME PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT,
INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA BMT KHAIRUL AMIN
MARTAPURA**

SKRIPSI

**OLEH
KAMARIAH**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M / 1437 H**

**MEKANISME PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT,
INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA BMT KHAIRUL AMIN
MARTAPURA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh
Kamariah
1201160247

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamariah

NIM : 1201160247

Tempat/Tgl.Lahir : Desa Tanipah, 04 Januari 1994

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,

Kamariah

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : **Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada BMT Khairul Amin Martapura**

Ditulis oleh : kumariah

NIM : 1201160247

Jurusan / Program : Perbankan Syariah / SI

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juni 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,



Dra. Naimah, M.H.
NIP.1967052119940320022



Ansharullah S.ag., M.Fil. I.
NIP. 197506092000031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Antasari Banjarmasin



Bahman Helmi, S. Ag, MSI
NIP. 19740508 1999031 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada BMT Khairul Amin Martapura" ditulis oleh Komariahtelah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Juli 2016

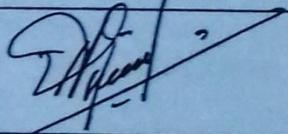
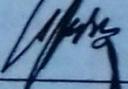
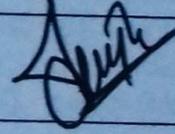
dan dinyatakan LULUS dengan predikat: B +

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Ahmad Hasan, MH
NIP. 19580406 1987030 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum (Ketua)	
2. Dra. Naimah, MH (Anggota)	
3. Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH (Anggota)	
4. Ansharullah, S.Ag, M.Fil.I (Anggota)	

ABSTRAK

Komarariah. 2016. *Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada BMT Khairul Amin Martapura*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) (II)

Kata Kunci: Mekanisme, Penghimpunan, Penyaluran, Dana Zakat Infak dan Sedekah

Penelitian ini dilakukan pada BMT Khairul Amin Martapura yang dilatarbelakangi oleh upaya untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan cara melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang miskin. Penduduk di Indonesia mayoritasnya adalah muslim, maka peluang yang dilakukan sebagai upaya pengentasan kemiskinan dengan menggunakan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada BMT Khairul Amin Martapura. Berdasarkan Rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) pada BMT Khairul Amin Martapura.

Lokasi penelitian ini adalah BMT Khairul Amin Martapura di Jalan Keraton Tengah No. 12 A RT. 006 RW. 02 Martapura dengan responden manager dan karyawan BMT Khairul Amin Martapura. Adapun data pokok dari penelitian ini adalah mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada BMT Khairul Amin Martapura.

Teknik pengumpulan data yang di digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengelolaan data, *editing* data dan deskripsi data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data berupa pemaparan dan gambaran, bukan berupa angka.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa mekanisme penghimpunan dana ZIS pada BMT Khairul Amin Martapura yaitu dengan menghimpun dari potongan 2,5% dari Dana Anggota, menghimpun 2,5% dari SHU BMT, menghimpun dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari keluarga besar BMT dan dari masyarakat dan menghimpun dana ZIS dari Program *Qardhul Hasan*. Sedangkan mekanisme pendistribusian dana Zakat, Infak dan Sedekah(ZIS) BMT Khairul Amin Martapura, yaitu dengan cara melakukan klasifikasi dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), menentukan sasaran pendistribusian dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), menentukan petugas pelaksana distribusi, tugas dan waktu pelaksanaannya.

Motto

Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati
Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin

KATA PERSEMBAHAN

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.

(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering bergerak untuk
menoleh, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, serta hati dan mulut
yang akan selalu berdoa...”

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'âlamîn, Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku *yâ Rabb*

Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada *Mu yâ Rabb*

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW,

dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal saleh bagiku

dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini untuk orangtuaku yang ada disana.

Dan buat sahabat-sahabatku yang sudah dengan sabar saling membantu melewati

Di masa-masa sulitku, tidak lupa kawan-kawan dari Perbankan Syariah 2012 yang

sudah berjuang bersama untuk mencapai gelar ini.

serta orang yang menginjeksikan segala semangat, kasih sayang,

edukasi dan doa yang berlimpah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam, pencipta langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang mana setiap jiwa berada dalam genggaman-Nya, bagi-Nya semua bentuk pujian di dunia dan di akhirat. *Salawât* serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Sang pembawa lentera kehidupan, baginda Nabi Muhammad Saw, serta orang-orang bijak yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan keadilan dan memberi sejumpat harapan demi terciptanya kehidupan yang damai bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan-tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis uraikan kata terimakasih yang tak terhitung besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra. Naimah MH. selaku pembimbing satu dan Bapak Ansharullah selaku pembimbing dua.

4. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan Institut dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.
6. Pihak BMT Khairul Amin Martapura yang sudah bersedia menerima penulis melaksanakan penelitian, serta semua informan yang telah membantu penulis dalam memberikan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat, karunia-Nya, dan ganjaran yang berlipat ganda dari kebaikan mereka semua.

Banjarmasin, _____ 1437 H
..... 2016 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şhad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fathah	A	A
—◌—	Kasrah	I	I
—◌—	dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – Kataba يَذْهَبُ – Yazhabu فَعَلَ – Fa‘ala
سُئِلَ – Su‘ila ذُكِرَ – Zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئَ...َ...	fathah dan yā'	Ai	a dan i
وَ...َ...	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – Kaifa

هَوْلٌ – Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...َ...ا...َ...	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إِ...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
أُ...ُ...	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – Qāla

قِيلَ – Qīla

رَمَى – Ramā

يَقُولُ – Yaqūlu

D. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1. Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ	– ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	– as-sayyidatu	الشَّمْسُ	– asy-syamsu
الْقَلَمُ	– al-qalamu	الْبَدِيعُ	– al-badī‘u	الْجَلَالُ	– al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ	– Umirtu	أَكَلَ	– Akala
----------	----------	--------	---------

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ	– Ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ	– Ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ	– Syai'un	النَّوْءُ	– an-Nau'u
--------	-----------	-----------	------------

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqiin
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
	– Fa aful-kaila wal-mīzāna
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ	–Walillāhi alā an-nāsiḥijju al-baiti
	manistaṭ ā‘a ilaihi sablā
	–Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti
	manistaṭā‘a ilaihi sablā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	– Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi
	lallaḥibī Bakkata mubārakan.
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	– Syahru Ramaḍāna al-laḥīunzila fīhi
	al- Qur'ānu .
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ	– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مَنْ أَلَّهِ وَقَدْ قَرِيبٌ

– Naṣrum **minallāhi** wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN PENULISAN	iii
HALAMAH PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLETRASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah.....	14
B. Persamaan dan Perbedaan antara Zakat, Infak dan Sedekah	17
C. Dasar Hukum Zakat, Infak dan Sedekah.....	19
D. Rukun dan Syarat Zakat, Infak dan Sedekah	22
E. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat, Infak dan Sedekah ...	26
F. Sistem Organisasi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah	29
G. Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah.....	32
H. Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Sifat Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	37

BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
	B. Penyajian Data	45
	C. Analisis Data	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	62
	B. Saran-Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	